

Perbandingan keberhasilan insersi kanul intravena antara penggunaan dan tanpa penggunaan penampil vena pada pasien pediatrik =
Comparison of successful intravenous cannula placement between using vein viewer and without vein viewer among pediatric

Yosi Dwi Wardhani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455523&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Insersi kanul intravena adalah salah satu prosedur yang paling sering dilakukan di rumah sakit. Insersi kanul intravena pada bayi, balita ataupun anak-anak cukup sulit karena kecilnya ukuran pembuluh darah vena dan lokasinya yang dalam di jaringan subkutis, sehingga sulit untuk diraba dan dilihat. Bagaimanapun, insersi kanul intravena pada pasien anak kadang merupakan proses yang sulit dan memakan banyak waktu. Kegagalan insersi kanul intravena banyak menyebabkan kerugian. Pada umumnya disisi pasien, kesalahan insersi kanul intravena sangatlah menyakitkan, belum lagi jika insersi diulang beberapa kali percobaan. Dari berbagai masalah yang telah dipaparkan tersebut maka ditemukan alat penampil vena atau visualisasi pembuluh darah perifer. Penelitian ini secara umum ingin mengetahui keberhasilan insersi kanul intravena satu kali tusuk dengan penampil vena meningkat lebih baik dibandingkan tanpa penampil vena.

Metode: Penelitian ini merupakan uji klinis acak tidak tersamar pada pasien yang akan insersi kanul intravena di RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta. Setelah mendapatkan izin komite etik dan informed consent sebanyak 88 subjek didapatkan dengan consecutive sampling pada bulan Juni 2016 ndash; Agustus 2016. Pasien langsung dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok insersi kanul dengan penampil vena A dan kelompok insersi kanul tanpa penampil vena B , sesuai hasil randomisasi. Data yang diperoleh adalah keberhasilan insersi kanul intravena satu kali tusuk yang menggunakan penampil vena dan tanpa penampil vena. Dengan menggunakan SPSS 20 dilakukan uji Uji Chi Square, Uji Fisher, Uji Mann-Whitney.

Hasil: Data karakteristik pada kedua kelompok tidak berbeda bermakna secara statistik $P > 0.05$, sehingga keduanya bisa dibandingkan. Usia memiliki hubungan terhadap insersi kanul intravena dengan nilai $p = 0,019$.

Simpulan: Keberhasilan insersi kanul intravena sekali tusuk dengan menggunakan penampil vena lebih baik dibandingkan tanpa penampil vena.

<hr />

Background Intravenous cannula insertion remains as the most common procedure done in the hospital. Intravenous cannula insertion in neonates, infants, or toddlers remain challenging due to the size of the vein and the location of the vein, which is in the subcutaneous tissue. Therefore, the vein is relatively difficult to identify. Failure to insert the intravenous cannula has some disadvantages, such as painful experience for the patience and repeated insertion. Hence, vein finder was invented to visualize the veins. This study aimed to measure the successfulness of one time intravenous cannula insertion by using vein finder in comparison to without using one.

Methods This was a arandomized clinical trial conducted in patients underwent intravenous cannula insertion in Cipto Mnagunkusumo Hospital Jakarta. Following ethical clearance, there were 88 subjects included by using consecutive sampling method during June August 2016. The samples were divided into two groups intravenous cannula insertion by using vein finder A and intravenous cannula insertion without vein finder B . Data were analyzed by using SPSS 20 with CHI Square test, Fisher test, and Mann Whitney test.

Result Demographic showed both groups did not differ significantly $P > 0.05$. Age was related to the intravenous cannula insertion P value 0.019.

Conclusion The one time intravenous cannula insertion by using vein finder was improved in comparison to without using vein finder.